

ANALISIS KETERAMPILAN MOTORIK DASAR SISWA SD NEGERI 017 TAMBUSAI

Ratna Santika Dewi ^a, Lolia Manurizal ^b, Riwaldi Putra ^c

^{abc} Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pasir Pangaraian, Rokan Hulu, Riau, Indonesia

email: ^a ratnasantikadewi607@gmail.com, ^b loliamanurizala@uppp.ac.id, ^c riwaldiputra@uppp.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 1 Juni 2026

Revisi 21 Juni 2026

Diterima 30 Juni 2026

Online 15 Juli 2026

Kata kunci:

Keterampilan Motori Dasar,

Siswa Sekolah Dasar

Pendidikan Jasmani

Kemampuan Gerak

Keywords:

Fundamental Motor Skills

Elementary School Students

Physical Education

Motor Ability

Style APA dalam mensitasi

artikel ini: [Heading sitasi]

Ratna Santika Dewi, Lolia Manurizal, Riwaldi Putra

.(2026). Analisis Keterampilan Motorik Dasar Siswa SD Negeri 017 Tambusai. *Jurnal Ilmiah Penjas*. 12(2), 280-292.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan motorik dasar siswa di SD Negeri 017 Tambusai. Penguasaan keterampilan motorik dasar sangat penting bagi perkembangan fisik, kesehatan, dan kemampuan gerak siswa sekolah dasar, namun hingga saat ini belum tersedia data objektif mengenai kondisi kemampuan motorik siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei melalui tes keterampilan motorik yang meliputi standing broad jump, basketball throw, lari cepat 4 detik, dan wall pass. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas IV–VI yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata, persentase, dan kategorisasi kemampuan motorik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori baik dengan persentase rata-rata antara 70%–85%, sementara sebagian lainnya berada pada kategori sedang. Siswa laki-laki cenderung memiliki kemampuan lebih tinggi pada aspek kekuatan dan kecepatan, sedangkan siswa perempuan menunjukkan koordinasi gerak yang relatif baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterampilan motorik siswa SD Negeri 017 Tambusai secara umum berada pada kategori baik dan perlu terus dikembangkan melalui pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih sistematis dan variatif.

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of fundamental motor skills of students at SD Negeri 017 Tambusai. Mastery of fundamental motor skills is essential for the physical development, health, and movement abilities of elementary school students; however, objective data regarding students' motor abilities at this school are still limited. This research employed a quantitative descriptive method using a survey technique through motor skill tests, including the standing broad jump, basketball throw, 4-second sprint, and wall pass. The sample consisted of 30 students from grades IV–VI, comprising 20 boys and 10 girls selected through purposive sampling. Data were analyzed using descriptive statistics including mean scores, percentages, and motor skill categorization. The results showed that most students were in the good category with average percentages ranging from 70% to 85%, while several students were classified in the moderate category. Boys tended to perform better in strength and speed components, whereas girls demonstrated relatively better coordination skills. The study concludes that the motor skills of students at SD Negeri 017 Tambusai are generally in the good category and should be further improved through more systematic and varied physical education learning programs.

1. Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan yang berperan dalam mengembangkan potensi fisik, mental, sosial, dan emosional peserta didik secara menyeluruh. Melalui aktivitas fisik yang terstruktur, siswa tidak hanya memperoleh kebugaran jasmani tetapi juga mengembangkan keterampilan motorik yang menjadi dasar dalam berbagai aktivitas olahraga maupun aktivitas kehidupan sehari-hari. Keterampilan motorik dasar pada anak usia sekolah dasar memiliki peran penting dalam menunjang perkembangan fisik dan kesehatan serta meningkatkan partisipasi anak dalam aktivitas fisik sepanjang hidupnya (Logan et al., 2022; Robinson et al., 2023).

Perkembangan keterampilan motorik dasar pada anak meliputi kemampuan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif yang berkembang secara bertahap sesuai dengan tahap perkembangan usia. Pada usia sekolah dasar, anak berada pada fase penting dalam perkembangan koordinasi gerak, keseimbangan, kecepatan, serta kekuatan otot yang menjadi fondasi bagi keterampilan gerak yang lebih kompleks (Barnett et al., 2022). Anak yang memiliki kemampuan motorik yang baik cenderung lebih aktif secara fisik, memiliki tingkat kebugaran yang lebih baik, serta memiliki peluang lebih besar untuk berpartisipasi dalam kegiatan olahraga (Hardy et al., 2022). Sebaliknya, rendahnya keterampilan motorik dapat berdampak pada rendahnya aktivitas fisik serta meningkatkan risiko masalah kesehatan pada anak seperti obesitas dan rendahnya kebugaran jasmani (Lubans et al., 2021).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengukuran dan analisis keterampilan motorik pada siswa sekolah dasar sangat penting untuk mengetahui kondisi perkembangan fisik siswa secara objektif. Penelitian yang dilakukan oleh Barnett et al. (2022) menunjukkan bahwa keterampilan motorik dasar memiliki hubungan signifikan dengan tingkat aktivitas fisik dan kesehatan anak. Penelitian lain juga menemukan bahwa siswa yang memiliki keterampilan motorik yang baik menunjukkan kemampuan koordinasi dan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam aktivitas olahraga (Robinson et al., 2023). Selain itu, penelitian Logan et al. (2022) mengemukakan bahwa pengembangan keterampilan motorik pada anak perlu

dilakukan secara sistematis melalui pembelajaran pendidikan jasmani yang terstruktur dan evaluasi berkala terhadap kemampuan gerak siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pentingnya keterampilan motorik dasar pada anak, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada sekolah yang memiliki fasilitas olahraga yang memadai dan lingkungan perkotaan. Kondisi tersebut berbeda dengan beberapa sekolah di daerah pedesaan yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana olahraga. Keterbatasan fasilitas, lingkungan sosial, serta tingkat aktivitas fisik anak di luar sekolah dapat memengaruhi perkembangan keterampilan motorik siswa (Hardy et al., 2022; Duncan et al., 2022). Oleh karena itu, analisis keterampilan motorik pada siswa di daerah dengan keterbatasan fasilitas olahraga menjadi penting untuk dilakukan guna memperoleh gambaran kondisi nyata kemampuan motorik siswa (Jayanti, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 017 Tambusai yang berlokasi di Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Berdasarkan observasi awal, sekolah ini memiliki keterbatasan fasilitas olahraga dan sarana pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu, hingga saat ini belum tersedia data sistematis mengenai tingkat kemampuan motorik siswa di sekolah tersebut. Ketiadaan data objektif ini menyulitkan guru pendidikan jasmani dalam merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Padahal, analisis kemampuan motorik dasar sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan keterampilan gerak siswa sehingga dapat menjadi dasar dalam penyusunan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif (Scheuer et al., 2022).

Kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada analisis keterampilan motorik dasar siswa sekolah dasar di wilayah pedesaan dengan keterbatasan fasilitas olahraga menggunakan beberapa indikator pengukuran keterampilan motorik, yaitu standing broad jump, basketball throw, lari cepat 4 detik, dan wall pass. Penggunaan beberapa indikator tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan kekuatan, kecepatan, koordinasi, dan daya ledak otot siswa sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan motorik dasar siswa SD Negeri 017 Tambusai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kemampuan motorik siswa secara objektif serta menjadi dasar bagi guru pendidikan jasmani dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan fisik siswa.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei untuk menggambarkan kondisi aktual keterampilan motorik dasar siswa sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat kemampuan motorik siswa tanpa melakukan manipulasi variabel penelitian. Metode deskriptif kuantitatif memungkinkan peneliti mengumpulkan data empiris melalui pengukuran keterampilan motorik dan menganalisisnya menggunakan statistik deskriptif sehingga diperoleh gambaran yang sistematis dan faktual mengenai kemampuan gerak siswa.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain survei dengan teknik tes keterampilan motorik. Tes dilakukan secara langsung pada siswa untuk mengukur beberapa komponen kemampuan motorik yang meliputi kekuatan, kecepatan, koordinasi, dan daya ledak otot. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi persiapan penelitian, pengambilan sampel, pelaksanaan tes keterampilan motorik, pengolahan data, serta analisis hasil penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 017 Tambusai, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September 2025 di lapangan sekolah dengan menggunakan fasilitas olahraga yang tersedia.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 017 Tambusai yang berjumlah sekitar **190 siswa**. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 siswa kelas IV–VI yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Tabel 1 menunjukkan distribusi sampel penelitian berdasarkan kelas dan jenis kelamin.

Table 1. Distribution of Research Sample

Class	Male	Female	Total	Percentage
IV	7	3	10	33.33%
V	6	4	10	33.33%
VI	7	3	10	33.33%
Total	20	10	30	100%

Sampel dipilih dengan mempertimbangkan kondisi fisik siswa yang sehat dan mampu mengikuti seluruh rangkaian tes keterampilan motorik

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes keterampilan motorik yang bertujuan untuk mengukur kemampuan gerak dasar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Standing Broad Jump

Tes ini digunakan untuk mengukur kekuatan dan daya ledak otot tungkai. Siswa melakukan lompatan sejauh mungkin dari posisi berdiri tanpa awalan.

2. Basketball Throw

Tes ini digunakan untuk mengukur kekuatan lengan dan bahu serta koordinasi gerak. Siswa melempar bola sejauh mungkin tanpa melakukan awalan.

3. 4-Second Sprint (Lari Cepat 4 Detik)

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan kecepatan siswa. Siswa berlari sejauh mungkin dalam waktu empat detik.

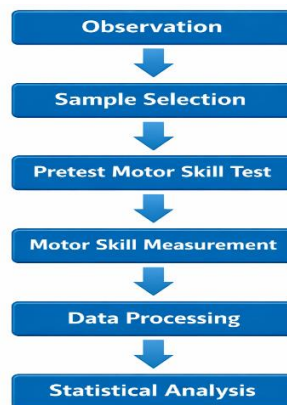
4. Wall Pass Test

Tes ini digunakan untuk mengukur koordinasi mata dan tangan. Siswa melakukan passing bola ke dinding sebanyak mungkin selama 15 detik.

Instrumen tes tersebut dipilih karena mampu menggambarkan beberapa komponen utama keterampilan motorik siswa, yaitu kekuatan, kecepatan, koordinasi, dan daya ledak otot.

Tahapan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian dilakukan secara sistematis agar proses pengumpulan data berjalan secara terstruktur dan menghasilkan data yang valid. Tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Research Procedure

Tahapan penelitian diawali dengan observasi awal di sekolah untuk mengetahui kondisi pembelajaran pendidikan jasmani dan aktivitas fisik siswa. Selanjutnya dilakukan pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah itu siswa mengikuti rangkaian tes keterampilan motorik yang terdiri dari empat jenis tes. Data hasil tes kemudian dicatat dan diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil tes keterampilan motorik dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang meliputi nilai rata-rata, persentase, dan distribusi frekuensi. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat keterampilan motorik siswa secara keseluruhan. Perhitungan persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Hasil perhitungan kemudian dikategorikan berdasarkan norma keterampilan motorik yang terdiri dari lima kategori, yaitu kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan baik sekali. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa secara objektif dan memberikan gambaran mengenai distribusi kemampuan gerak siswa di SD Negeri 017 Tambusai

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan motorik dasar siswa SD Negeri 017 Tambusai melalui serangkaian tes yang meliputi standing broad jump, basketball throw, lari cepat 4 detik, dan wall pass. Keempat tes tersebut digunakan untuk mengukur beberapa komponen kemampuan motorik siswa seperti kekuatan, kecepatan, koordinasi, dan daya ledak otot. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa secara keseluruhan.

Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengukuran terhadap 30 siswa yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, diperoleh variasi kemampuan motorik pada setiap indikator tes. Secara umum, nilai rata-rata kemampuan motorik siswa berada pada kategori baik dengan persentase berkisar antara 70% hingga 85% dari standar kemampuan motorik yang digunakan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan motorik yang cukup baik. Dari keseluruhan sampel penelitian, mayoritas siswa berada pada kategori baik, beberapa siswa berada pada kategori baik sekali, dan sebagian kecil berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan motorik dasar siswa SD Negeri 017 Tambusai telah berkembang dengan cukup baik meskipun terdapat variasi kemampuan antar individu.

Pada kelompok siswa laki-laki, hasil analisis menunjukkan bahwa 45% siswa berada pada kategori baik, 30% pada kategori baik sekali, dan 25% berada pada kategori sedang. Nilai rata-rata kemampuan motorik siswa laki-laki mencapai 149,03 dengan standar deviasi sebesar 15,79, yang menunjukkan adanya variasi kemampuan antar siswa meskipun secara umum berada pada kategori baik.

Sementara itu, pada kelompok siswa perempuan diperoleh hasil bahwa 50% siswa berada pada kategori baik, 30% pada kategori baik sekali, dan 20% berada pada kategori sedang. Nilai rata-rata kemampuan motorik siswa perempuan mencapai 142,85 dengan standar deviasi sebesar 12,90, yang menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa perempuan relatif stabil meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan siswa laki-laki.

Perbedaan kemampuan motorik antara siswa laki-laki dan perempuan dapat dilihat terutama pada aspek kekuatan dan kecepatan. Siswa laki-laki cenderung memiliki hasil yang lebih tinggi pada tes standing broad jump dan lari cepat, yang berkaitan dengan kekuatan dan daya ledak otot. Sebaliknya, beberapa siswa perempuan menunjukkan kemampuan koordinasi yang baik pada tes wall pass, yang mengukur koordinasi antara mata dan tangan

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan motorik dasar siswa SD Negeri 017 Tambusai secara umum berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan di sekolah tersebut telah memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan motorik siswa. Aktivitas fisik yang dilakukan melalui kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dapat membantu siswa mengembangkan berbagai komponen kemampuan motorik seperti kekuatan, kecepatan, dan koordinasi gerak.

Temuan penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa keterampilan motorik dasar merupakan fondasi penting dalam perkembangan fisik anak usia sekolah dasar. Anak yang memiliki keterampilan

motorik yang baik cenderung lebih aktif secara fisik serta memiliki tingkat kebugaran jasmani yang lebih baik (Logan et al., 2022; Robinson et al., 2023).

Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa kompetensi motorik memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkat aktivitas fisik dan kebugaran anak (Macdonald et al., 2022; Mukherjee et al., 2023). Anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik juga cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam mengikuti aktivitas olahraga dan permainan (Valentini et al., 2022).

Perbedaan kemampuan motorik antara siswa laki-laki dan perempuan yang ditemukan dalam penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa siswa laki-laki umumnya memiliki kekuatan dan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan siswa perempuan (Tompsett et al., 2022). Selain faktor biologis, perkembangan keterampilan motorik siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan seperti fasilitas olahraga, aktivitas fisik di luar sekolah, serta dukungan dari keluarga dan guru (Zeng et al., 2021; Zhang & Chen, 2023).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dinilai cukup efektif dalam menggambarkan kondisi kemampuan motorik siswa secara objektif. Penggunaan beberapa jenis tes motorik memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai berbagai komponen kemampuan gerak siswa. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis tingkat keterampilan motorik siswa SD Negeri 017 Tambusai dapat tercapai dengan baik.

Namun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah sampel yang digunakan relatif terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada populasi yang lebih besar. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan deskriptif sehingga belum dapat menjelaskan hubungan antara keterampilan motorik dengan faktor lain seperti tingkat aktivitas fisik, status gizi, atau lingkungan sosial siswa.

Sebagai tindak lanjut, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta menggunakan metode penelitian yang lebih kompleks seperti penelitian eksperimen atau korelasional. Penelitian lanjutan juga

dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan keterampilan motorik siswa, seperti program latihan fisik, aktivitas olahraga di luar sekolah, serta dukungan lingkungan keluarga. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

4. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan motorik dasar siswa SD Negeri 017 Tambusai melalui beberapa indikator pengukuran yang meliputi standing broad jump, basketball throw, lari cepat 4 detik, dan wall pass. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat keterampilan motorik siswa berada pada kategori baik, dengan persentase kemampuan rata-rata berkisar antara 70% hingga 85%. Sebagian besar siswa menunjukkan kemampuan yang cukup baik pada aspek kekuatan, kecepatan, dan koordinasi gerak, meskipun terdapat variasi kemampuan antar individu.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan kecenderungan kemampuan motorik antara siswa laki-laki dan perempuan. Siswa laki-laki cenderung memiliki kemampuan yang lebih tinggi pada aspek kekuatan dan kecepatan, sedangkan beberapa siswa perempuan menunjukkan kemampuan koordinasi yang relatif baik pada aktivitas yang melibatkan kontrol gerakan. Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan keterampilan motorik siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti aktivitas fisik, kondisi lingkungan, serta kebiasaan bermain dan bergerak dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah sampel yang relatif terbatas serta penggunaan metode penelitian deskriptif yang hanya menggambarkan kondisi kemampuan motorik siswa tanpa menganalisis hubungan dengan faktor lain yang mungkin memengaruhi perkembangan motorik. Selain itu, keterbatasan fasilitas olahraga di lingkungan sekolah juga dapat memengaruhi variasi kemampuan motorik yang dimiliki siswa.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis keterampilan motorik siswa dapat menjadi dasar bagi guru pendidikan jasmani dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan fisik siswa. Informasi mengenai tingkat kemampuan motorik siswa juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar.

Sebagai rekomendasi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar serta menggunakan metode penelitian yang lebih komprehensif, seperti penelitian eksperimen atau korelasional, untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan keterampilan motorik siswa. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan model latihan atau program pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih inovatif untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa secara optimal.

5. Referensi

- Barnett, L. M., Webster, E. K., Hulteen, R. M., De Meester, A., Valentini, N. C., Lenoir, M., Pesce, C., Getchell, N., Lopes, V. P., Robinson, L. E., & Brian, A. (2022). Through the looking glass: A systematic review of longitudinal evidence, providing new insight for motor competence and health. *Sports Medicine*, 52(4), 875–920. <https://doi.org/10.1007/s40279-021-01516-8>.
- Brian, A., Pennell, A., Sacko, R., & Schenkelberg, M. (2021). Motor competence levels and developmental delay in early childhood. *Journal of Motor Learning and Development*, 9(2), 257–274. <https://doi.org/10.1123/jmld.2020-0060>.
- Duncan, M. J., Roscoe, C. M., Faghy, M. A., Tallis, J., & Eyre, E. L. (2022). Fundamental movement skills and physical activity levels in children: A systematic review. *Journal of Sports Sciences*, 40(6), 673–687. <https://doi.org/10.1080/02640414.2021.1982787>.
- Holfelder, B., & Schott, N. (2021). Relationship of fundamental movement skills and physical activity in children and adolescents: A systematic review. *Psychology of Sport and Exercise*, 52, 101791. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2020.101791>.
- Hardy, L. L., Barnett, L., Espinel, P., & Okely, A. D. (2022). Thirteen-year trends in child and adolescent fundamental movement skills. *Medicine & Science in Sports & Exercise*, 54(5), 887–895. <https://doi.org/10.1249/MSS.0000000000002867>.
- Jayanti, K. D. (2018). Perkembangan Aktivitas Olahraga Senam Aerobik Dalam

- Meningkatkan Kebugaran Masyarakat Kota Surakarta. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.17977/um040v2i1p25-30>
- Logan, S. W., Robinson, L. E., Webster, E. K., & Rudisill, M. E. (2022). The role of motor competence in promoting physical activity in children. *Sports Medicine*, 52(6), 1243–1255. <https://doi.org/10.1007/s40279-021-01543-5>.
- Lubans, D. R., Morgan, P. J., Cliff, D. P., Barnett, L. M., & Okely, A. D. (2021). Fundamental movement skills in children and adolescents. *Sports Medicine*, 51(2), 249–263. <https://doi.org/10.1007/s40279-020-01360-0>.
- Macdonald, K., Campbell, K., Abbott, R., & Okely, A. (2022). Associations between motor competence and physical activity in children. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 19(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12966-022-01265-4>.
- Mukherjee, S., Ting, L., & Fong, S. (2023). Motor competence and physical fitness in primary school children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(4), 3412. <https://doi.org/10.3390/ijerph20043412>.
- Ng, J. Y. Y., Burnett, A., Ha, A., & Sum, R. (2021). Fundamental movement skills and physical activity in children. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(3), 1472–1479.
- Robinson, L. E., Stodden, D. F., Barnett, L. M., Lopes, V. P., Logan, S. W., Rodrigues, L. P., & D'Hondt, E. (2023). Motor competence and its effect on positive developmental trajectories of health. *Sports Medicine*, 53(2), 399–412. <https://doi.org/10.1007/s40279-022-01727-0>.
- Rodrigues, L. P., Stodden, D. F., & Lopes, V. P. (2021). Developmental pathways of motor competence and physical activity. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 24(7), 678–683.
- Rudd, J. R., Pesce, C., Strafford, B. W., & Davids, K. (2021). Physical literacy – A journey of individual enrichment. *Sports Medicine*, 51(4), 1–14.
- Scheuer, C., Herrmann, C., & Bund, A. (2022). Motor skill competence in elementary school children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(6), 3389.
- Stodden, D. F., Goodway, J. D., & Langendorfer, S. J. (2021). A developmental perspective on motor competence and physical activity. *Quest*, 73(3), 319–335.
- Tompsett, C., Sanders, R., Taylor, C., & Copley, S. (2022). Relationships between motor competence and physical activity in children. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 25(3), 234–240.
- Valentini, N. C., Logan, S. W., Spessato, B. C., & Rudisill, M. E. (2022). Motor

competence and health-related fitness in children. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 93(3), 1–12.

Webster, E. K., & Ulrich, D. A. (2021). Evaluation of the TGMD-3 in children. *Journal of Motor Learning and Development*, 9(3), 350–365.

Zeng, N., Ayyub, M., Sun, H., Wen, X., Xiang, P., & Gao, Z. (2021). Effects of physical activity on motor skills and cognitive development. *BioMed Research International*, 2021, 1–13.

Zhang, T., & Chen, A. (2023). The relationship between physical activity and motor skill competence in children. *Journal of Teaching in Physical Education*, 42(1), 45–54.